

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL
DAN NON HORMONAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNUNG DEMPO KOTA
PAGAR ALAM TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH

ISHARYANTI

NPM : 18220032 P

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
(S-1) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
DEHASEN KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DAN NON HORMONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG DEMPO KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2020

Oleh :
Isharyanti¹⁾
Julius Habibi²⁾
Hasanuddin²⁾

Di Indonesia Peserta KB baru tahun 2018 adalah sebanyak 7.173.810 peserta KB hormonal yang meliputi 784.215 peserta Implant (9,23%), 4.128.115 peserta Suntikan (48,56%), dan 2.261.480 peserta Pil (26,60%), serta 9 26.437 peserta KB non hormonal yang meliputi 258.632 peserta IUD (7,75%), 128.793 peserta MOW (1,52%), 21.374 peserta MOP (0,25%), 517.638 peserta Kondom (6,09%). Untuk terwujudnya penggunaan kontrasepsi secara rasional oleh akseptor KB perlu ditingkatkan pengetahuan tentang seluk beluk alat kontrasepsi secara menyeluruh seperti keuntungan, kerugian dan efek samping dari alat kontrasepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Dempo Kota Pagar Alam Tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah desain penelitian *cross sectional*, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 86 responden akseptor KB yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Dempo Kota Pagar Alam tahun 2020 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil analisis univariat bahwa lebih dari sebagian responden (51,2%) dengan usia <20 atau >35 Tahun, hampir sebagian responden (48,8%) dengan pengetahuan kurang, Lebih dari sebagian responden (61,6%) dengan paritas multipara dan hampir seluruh responden (87,2%) memilih alat kontrasepsi non hormonal. Hasil analisis bivariat ada hubungan usia dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal dengan nilai p (0,043), ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal dengan nilai p (0,018) dan ada hubungan paritas dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal dengan nilai p (0,019).

Peneliti menyarankan kepada Puskesmas Gunung Dempo Kota Pagar Alam untuk dapat memberikan informasi tentang alat kontrasepsi melalui Konsultasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Kata kunci : ***Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal, Usia, Pengetahuan, Paritas***

Keterangan :

1. Calon Sarjanan Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing